

## ABSTRAK

# GEOLOGI DAN LINGKUNGAN PENGENDAPAN LAPISAN PEMBAWA BATUBARA, SANGASANGA, KUTAI KARTANEGARA, KALIMANTAN TIMUR

OLEH:

YOEL DANU MANGGALA SAPUTRA

111 100 110

Lokasi daerah telitian secara administratif terletak pada District 5, Kel. Sangasanga Dalam Kec. Sangasanga (Kutai Kertanegara), Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur. Secara astronomis terletak antara S 0° 39' 47.41" - S 0° 40' 44.94", E 117° 14' 38.51" - E 117° 16' 08.41", dan berdasarkan koordinat berada pada 526480 mT – 529890 mT dan 9925010 mU – 9926880 mU, dengan luas 3,5 km x 2 km.

Berdasarkan aspek-aspek geomorfologi, bentuklahan pada daerah telitian dapat dibagi menjadi 2 bentukan asal dan 6 satuan bentuk lahan, yaitu bentukan asal Denudasional : Lereng Bergelombang Sedang (D1), Dataran Denudasional (D2), bentukan asal Antropogenik : *Sump* (H1), *Pit* (H2), *Disposal* (H3), dan *Stock Pile* (H4). Struktur yang berkembang pada daerah penelitian adalah homoklin dengan arah jurus perlapisan berarah timurlaut-baratdaya dengan arah kemiringan lapisan ke tenggara. Terdapat pula sesar normal berarah baratlaut-tenggara pada bagian barat daerah penelitian yang memotong jurus perlapisan batuan daerah penelitian. Stratigrafi daerah telitian dapat dibagi menjadi dua satuan litostratigrafi tidak resmi dari tua ke muda adalah sebagai berikut: Satuan batulempung Balikpapan dan Satuan batupasir Kampungbaru.

Lingkungan pengendapan lapisan pembawa batubara yang berkembang pada daerah telitian adalah termasuk lingkungan *transitional lower delta plain* yang dicirikan dengan berkembangnya fasies *crevasse splay*, *channel*, *interdistributary bay*, dan *swamp* pada Satuan batulempung Balikpapan dan Satuan batupasir Kampungbaru. Berdasarkan asosiasi fasies pengendapan ini, dapat diinterpretasikan bahwa lingkungan pengendapan Satuan batulempung Balikpapan dan satuan batupasir Kampungbaru adalah *Transitional lower delta plain*.